

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diberi penerapan model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* dengan model pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

#### **B. Saran**

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Model pembelajaran model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajar matematika tepatnya di SMP agar siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga kemampuan berpikir kreatifnya menjadi lebih baik.

##### 2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya tidak perlu merasa ragu dan takut untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ataupun soal-soal matematika. Selain itu, siswa harus lebih aktif dan menumbuhkan

sikap positif dalam pembelajaran matematika seperti menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri dalam pembelajaran matematika.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan informasi kepada guru matematika tentang model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* sebagai pilihan dalam proses pembelajaran dan mata pelajaran matematika hendaknya ditempatkan di waktu yang tepat, misalnya dipagi hari karena penempatan jam pelajaran matematika pada jam terakhir atau siang hari akan membuat siswa menjadi jenuh.

### 4. Bagi Peneliti yang Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* saat terjun dilapangan. Pemberian pujian atau reward bagi siswa/kelompok siswa yang paling aktif dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran model Taba dengan Strategi *Concept Mapping* sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. Selain itu, kreatifitas dan pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.